

**DINAMIKA HUBUNGAN FIFA, KEMENPORA, DAN PSSI DALAM
KASUS PEMBEKUAN AKTIVITAS PERSEPAKBOLAAN INDONESIA
(2015—2016)**

TUGAS AKHIR




ASHILA AMRIYANI

1151004022

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK/HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2019**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ashila Amriyani
NIM : 1151004022
Tanda Tangan : 
Tanggal : 29 Juli 2019

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Ashila Amriyani
NIM : 1151004022
Program Studi : Ilmu Politik – Hubungan Internasional
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Dinamika Hubungan FIFA, KEMENPORA, dan PSSI Dalam Kasus Pembekuan Aktivitas Persepakbolaan Indonesia (2015—2016)

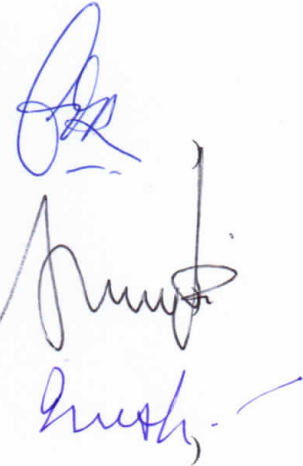
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial/Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik – Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Dewan Penguji

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A (

Penguji : M. Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A (

Penguji : Prof. Rusadi Kantaprawira (



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 29 Juli 2019

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan sebesar-besarnya kepada Allah SWT oleh karena rahmat dan karunia-Nya, penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul: ***“Dinamika Hubungan FIFA, KEMENPORA, dan PSSI Dalam Kasus Pembekuan Aktivitas Persepakbolaan Indonesia (2015—2016)”***. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh gelar Strata-1.

Selesainya penelitian tak terlepas dari dukungan banyak pihak terhadap penulis. Maka dari itu, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala yang telah diberikan oleh-Nya;
2. Rasulullah salallahu ‘alaihi wassalam atas petunjuk yang telah beliau berikan kepada umatnya;
3. Mama Rini Mulyani, S.E. dan Abang Muhammad Fazry Kurniawan, S.Ak. atas doa yang tidak terputus serta berbagai bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis;
4. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph. D selaku Rektor Universitas Bakrie;
5. Bapak Dudi Rudianto, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie;
6. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S. Sos, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang selalu mendukung mahasiswa Ilmu Politik dalam menempuh studi di Universitas Bakrie;
7. Bapak Muhammad Badaruddin S. Sos., M.Sc., M.A. selaku dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing magang, sekaligus dosen pembimbing skripsi/tugas akhir yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan berupa saran dan masukan dalam penyusunan laporan magang serta penelitian tugas akhir ini—pun terhadap penulis selama menjadi mahasiswa bimbingan;
8. Seluruh jajaran dosen yang pernah mengajari penulis selama empat tahun penulis berkuliah di program studi Hubungan Internasional, Universitas Bakrie—Prof. Rusadi, Pak Adit, Pak Bani, Pak Insan, Ms. Astrid, Ms. Rini, Mr. Aziz, Pak Reza, Pak Indra, Pak Santos, Pak Djayadi, Pak Moko, Pak Gun, Pak Ikhsan, Pak Pohan, Pak Priyatna, Señor Arif, serta segenap bapak-ibu dosen. Setiap ilmu, pemahaman, dan perspektif yang diajarkan selama perkuliahan akan penulis jadikan acuan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu untuk bermanfaat bagi orang lain;

9. Pihak narasumber yang telah berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini: Bapak Gatot S. Dewa Broto selaku Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga, Mas Ali Mahrus selaku *Sports Editor Jawa Pos*, serta Mas Ainur Rohman selaku *Sports Editor Jawa Pos* (yang telah mengarahkan penulis untuk mewawancarai Mas Ali Mahrus);
10. Teman-teman penulis: Dhanti, Heni, Icha serta Jawalita Mutiara Bangsa (Alba, Deka, Dwi, Elcy, Finast, Hasri, Momon, Pristi, Rifa, Sherly). *I can't type sweet (cringey) things but I'm so thankful to know you guys, y'all makes my college life easier—and funnier. Thank you for being there from the start. We started from the bottom, now we're slightly above the bottom;*
11. Teman-teman penulis: *the ones who knows my own struggle since middle school*, Rafa dan Galan; *the ones who brightens my weird teenager phase*, FRKZ'15; *fellow amazing disabled friend(s) who opened my eyes; those whom I know in uni & met through several organisations and volunteering activities; those whom we might never meet before but certain things bring us closer*—terima kasih telah menjadi teman-teman yang selalu mendukung dan menginspirasi;
12. Pribadi penulis sendiri, *thank you—for not giving up easily, to keep on believing and keep in faith; for being yourself. It's okay to be not okay sometimes, but one thing for sure—just like what I always have been saying to several footballers out there—is to get back up, again and again;*
13. Sepak bola dan segala dinamikanya, *always found its way to make me smile. Never thought I would write a bachelor thesis with this theme, but here I am.*

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih terus membutuhkan penyempurnaan dan karenanya, penulis akan sangat terbantu dengan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penelitian ini. Semoga penulisan penelitian tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca kedepannya.

Jakarta, 29 Juli 2019

Ashila Amriyani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashila Amriyani
NIM : 1151004022
Program Studi : Ilmu Politik – Hubungan Internasional
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

DINAMIKA HUBUNGAN FIFA, KEMENPORA, DAN PSSI DALAM KASUS PEMBEKUAN AKTIVITAS PERSEPAKBOLAAN INDONESIA (2015—2016)

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Juli 2019

Yang Menyatakan



(.....Ashila Amriyani.....)

HUBUNGAN FIFA, KEMENPORA, DAN PSSI DALAM KASUS PEMBEKUAN AKTIVITAS PERSEPAKBOLAAN INDONESIA (2015—2016)

Ashila Amriyani¹

ABSTRAK

Sebagai satu-satunya organisasi internasional yang memiliki kuasa penuh atas aktivitas sepak bola di hampir seluruh dunia, FIFA tentunya sangat mungkin untuk melewati batas-batas kenegaraan yang ada hanya beratas namakan sepak bola. Kala Kemenpora turun tangan dalam memberikan sanksi pada PSSI, FIFA bereaksi dengan memberikan sanksi pembekuan aktivitas sepak bola terhadap Indonesia tanpa mempedulikan kedaulatan negara yang ada. FIFA memiliki aturan bahwa negara tidak boleh melakukan intervensi terhadap otoritas dan kewenangan FIFA, termasuk PSSI. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk memaparkan tentang bagaimana dinamika hubungan atau relasi antara FIFA, Kemenpora, dan PSSI, di mana jika dilihat dari perspektif trilema globalisasi, ketiga aktor tersebut tidak bisa disandingkan secara bersamaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menekankan pada analisis studi kasus pembekuan sepak bola Indonesia pada tahun 2015—2016, pembahasan ini akan berujung pada penyerahan sebagian kedaulatan negara agar sepak bola Indonesia dapat aktif kembali di dalam dunia persepakbolaan internasional.

Kata kunci : trilema globalisasi, hiperglobalisasi, kedaulatan, politik demokratis, sepak bola

¹ Ilmu Politik – Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, Jalan H. R. Rasuna Said Kav-22, Kuningan, Jakarta Selatan – 12920. E-mail: ashilaamriyani@gmail.com

HUBUNGAN FIFA, KEMENPORA, DAN PSSI DALAM KASUS PEMBEKUAN AKTIVITAS PERSEPAKBOLAAN INDONESIA (2015—2016)

Ashila Amriyani²

ABSTRACT

As the only international organization which have full power over football activities in almost all over the world, FIFA is certainly very likely to cross state' borders in the name of football. When the Indonesian Ministry of Youth and Sports intervened in football by sanctioning PSSI, FIFA reacted by giving sanction in the form of suspension of Indonesian football activities regardless of the country's sovereignty. FIFA has a rule that countries may not intervene in the authority of FIFA, one of which is PSSI. Therefore, this study intends to describe the dynamics of relations between FIFA, Kemenpora and PSSI, which if being viewed from perspective of globalization trilemma, the three actors cannot be juxtaposed simultaneously. By using a qualitative approach and emphasizing the case study analysis of Indonesian football freeze in 2015—2016, this discussion will lead to the surrender of some of country's sovereignty so Indonesian football can be active again in the world of international football.

Keywords : *globalization trilemma, hyperglobalisation, sovereignty, democratic politics, football*

² Ilmu Politik – Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, Jalan H. R. Rasuna Said Kav-22, Kuningan, Jakarta Selatan – 12920. E-mail: ashilaamriyani@gmail.com

DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Prakata.....	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Sebelumnya	7
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Batasan Masalah.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.6.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Neo-Liberalisme.....	12
2.2 Sepak Bola dan Politik	16
2.3 Trilema Globalisasi	18
2.3.1 Globalisasi.....	21
2.3.1.1 Hyper-Globalization.....	25
2.3.2 <i>Sovereignty</i>	26
2.3.2.2 <i>Perforated Sovereignty</i>	28
2.3.3 Politik Demokrasi	30
2.3.4 Pendekatan Interestetik	31
2.4 Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Metode Penelitian.....	35

3.2	Sumber Data.....	36
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4	Teknik Analisis Data.....	37
3.5	Validitas dan Reliabilitas	38
3.6	Operasionalisasi Konsep	39
BAB IV ANALISIS		43
4.1	<i>Positioning</i> Konsep dan <i>Profiling</i> Aktor.....	43
4.1.1	FIFA (<i>The Fédération Internationale de Football Association</i>)	43
4.1.2	PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia).....	48
4.1.3	Kemenpora (Kementerian Pemuda dan Olahraga) Republik Indonesia	58
4.2	Penjelasan Konsep Relasi dan Pola Hubungan Antar Aktor.....	62
4.2.1	Pola Hubungan FIFA dan PSSI	62
4.2.2	Pola Hubungan FIFA dan Kemenpora.....	66
4.2.3	Pola Hubungan PSSI dan Kemenpora	70
BAB V TRILEMA GLOBALISASI SEPAK BOLA INDONESIA		74
5.1	Kasus Pembekuan Aktivitas Sepak Bola Indonesia.....	74
5.2	Trilema Globalisasi Sepak Bola Indonesia	80
BAB VI PENUTUP		85
6.1	Simpulan.....	85
6.2	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		100
	Lampiran I.....	100
	Lampiran II.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penelitian Terdahulu	9
Gambar 2.1 The Political Trilemma of the World Economy.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1 Logo FIFA.....	45
Gambar 4.2 Logo PSSI	55
Gambar 4.3 Logo Kemenpora.....	58
Gambar 5.1 Trilema Globalisasi Sepak Bola Indonesia	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Operasional	39
Tabel 4.1 Daftar Ketua Umum PSSI (PSSI, 2018).....	49